

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian konfirmasi diagnostik histopatologi biopsi terhadap *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB) kelainan tiroid pada instalasi patologi anatomi di RSUD Haji Surabaya periode Januari 2017 sampai dengan Maret 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sensitivitas Uji diagnostik *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB) terhadap Baku Emas Histopatologi biopsi pada penderita kelainan tiroid didapatkan hasil 66,6%.
2. Spesifisitas Uji diagnostic *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB) terhadap Baku Emas Histopatologi biopsi pada penderita kelainan tiroid didepatkan hasil 98,1%
3. Nilai ramal positif dan Nilai ramal Negatif Uji diagnostik *Fine Needle Aspiration biopsy* (FNAB) terhadap Baku emas Histopatologi biopsi pada penderita kelainan tiroid yaitu untuk nilai ramal positif sebesar 95%, dan nilai ramal negatif sebesar 86,4%.
4. Akurasi Uji diagnostic *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB) terhadap Baku Emas Histopatologi biopsi pada penderita kelainan tiroid didepatkan hasil 95%
5. Hasil pemeriksaan sitologi FNAB didapatkan jenis kelainan tiroid terbanyak pada kasus jinak yaitu Coloid Nodul C.73.9 dan pada kasus keganasan yaitu Squomous cell carcinoma C.770 M.8070/3

6. Hasil pemeriksaan histopatologi didapatkan jenis kelainan tiroid terbanyak pada kasus jinak yaitu Adenomatous Goiter Nodul C.73.9 Snomed 71640 dan pada kasus keganasan yaitu Karsinoma Papillari.

7.2 Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini sehingga dapat menjadi sumber informasi yang lebih akurat dan mendapatkan nilai diagnostik Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB) yang lebih tinggi dan baik.
2. Untuk tenaga ahli dalam pengambilan sampel FNAB dapat menggunakan alat bantu USG guiding